

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Sebagai latar belakang pelaksanaan tindakan penelitian, penulis deskripsikan dahulu tentang data awal.

A. Data Awal Penelitian

Siswa di SD tempat penulis mengadakan penelitian memandang pada pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini tidak terlepas dari sikap guru dalam menyampaikan pelajaran IPA yang selalu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menangkap materi tersebut sebagai sesuatu yang abstrak. Padahal menurut para ahli dalam bidang pendidikan berpendapat bahwa pelajaran IPA tersebut merupakan pengetahuan tentang alam beserta isi dan gejalanya. Tentu hal ini tak lepas dari kehidupan siswa sehari-hari, baik dalam interaksi dengan lingkungan, maupun sebagai bagian dari alam yang tak lepas dari pengaruh ketergantungan terhadap alam. Tapi kenyataannya kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA secara umum masih sangat kurang, baik dilihat dari aktivitas kegiatan belajar maupun perolehan nilai siswa baik nilai harian maupun dalam nilai ulangan akhir semester

. Dari kenyataan yang demikian, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan model penelitian tindakan kelas, yaitu dengan mengadakan rekayasa atau uji coba sesuai dengan kajian teoritis pada bab sebelumnya. Diantara usaha yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Karena menurut pendapat ahli media, bahwa penggunaan

media pembelajaran dapat membuat sesuatu yang abstrak menjadi konkret. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar. Karena pokok bahasan yang penulis bahas adalah kemampuan siswa dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, maka media yang digunakan adalah lingkungan sekitar. Penggunaan lingkungan dalam kegiatan pembelajaran digambarkan pada pelaksanaan tindakan siklus 1.

B. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Dari data awal berupa nilai ulangan kegiatan pra penelitian, terlihat masih banyak siswa yang nilainya dibawah angka 75 sesuai dengan tuntutan kurikulum. Maka selanjutnya kegiatan pembelajaran tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dilaksanakan dengan menggunakan media. Dalam hal ini media yang digunakan berupa gambar-gambar hewan .

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas Siklus 1 ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- Menetapkan waktu pelaksanaan
- Pembelajaran dengan metode ceramah, dan media gambar
- Pokok bahasan tentang jenis-jenis makanan hewan
- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2. Langkah-langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Siklus I

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)

- Langkah pembelajaran dilakukan dalam 2 tindakan antara lain :

Tindakan I

Pelaksanaan tindakan 1 pada hari Senin, 18 April 2011, jam 7.30 – 8.40

Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru menyampaikan topik / pokok bahasan
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Apersepsi tentang jenis makanan hewan

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Perencanaan

- Menentukan lingkungan yang akan diamati
- Membuat LKS
- Membuat petunjuk untuk mengamati lingkungan

2. Pelaksanaan

- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di luar kelas
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang
- Masing-masing kelompok diberi LKS yang harus dikerjakan selama pengamatan di lingkungan
- Guru mengarahkan siswa menuju ke lingkungan yang terdapat objek pengamatan tentang jenis makanan hewan dan macam-macam hewan yang makanannya rumput, daging dan pemakan segala
- Siswa melakukan pengamatan lingkungan dibimbing oleh guru
- Siswa mengisi LKS sesuai dengan petunjuk

- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang pengisian LKS

3. Tindak Lanjut

- Mendata kekurangan lingkungan tersebut dalam mencapai tujuan
- Tidak semua objek yang jadi tujuan pengamatan ada di lingkungan tersebut
- Mencari lingkungan yang memiliki objek yang lebih lengkap

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru menyimpulkan jenis-jenis makan hewan.
- Guru menyimpulkan macam-macam hewan yang ada di sekitar rumah

3. Kesimpulan

a. Faktor hambatan

- Siswa belum memahami tujuan pembelajaran
- Belum pahamnya siswa tentang jenis makanan hewan.
- Siswa tidak tertarik jika pembelajaran IPA dengan metode ceramah

b. Peran serta siswa

- Siswa kebanyakan belum berperan dalam pengamatan.
- Sebagian kecil siswa yang tekun mengamati lingkungan dan mengisi LKS yang telah disediakan

a. Kemampuan siswa

- Siswa belum menunjukkan kemampuan mengelompokkan hewan yang makanannya sama.
- Siswa sudah dapat menyebutkan jenis-jenis makanan hewan.

Tindakan 2

Pada tindakan 2, dilakukan perbaikan-perbaikan, baik dari kualitas proses belajar maupun dalam penggunaan sarana belajar berupa penggunaan media. Pada tindakan 2 digunakan media berupa lingkungan sekitar.

Pelaksanaan tindakan 2 pada hari Senin, 25 April 2011, jam 7.30 – 8.40

Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru menyampaikan topik
 - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - Apersepsi tentang jenis makanan hewan
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
 - b) Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan di luar kelas.
 - c) Guru menjelaskan petunjuk melaksanakan kegiatan belajar di luar kelas
 - d) Masing-masing kelompok diberi LKS yang harus diisi sesuai dengan petunjuk pengisian.
 - e) Kemudian siswa dibawa menuju lingkungan yang jadi objek pengamatan.
 - f) Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang fakta - fakta di lingkungan yang dapat dituangkan ke dalam LKS
 - g) Setelah mengamati lingkungan, siswa menuju kelas..

h) Di dalam kelas guru menyimpulkan tentang jenis-jenis makann hewan, maupun kelompok hewan yang memiliki kesamaan..

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pengisian LKS.
- Guru dan siswa mendiskusikan tentang materi pelajaran
- Siswa melaporkan hasil pengamatan.

a. Hasil Observasi

Hasil pengamatan selama kegiatan penelitian dicatat oleh 2 orang observer dengan catatan sebagai berikut :

Kesimpulan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus I

Observer I :

- Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan lebih baik, jika dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah.
- Saat kegiatan belajar di dalam kelas banyak siswa yang kurang perhatian terhadap materi pelajaran
- Komunikasi guru dengan siswa terasa masih kurang
- Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik saat kegiatan pembelajaran di lingkungan sekitar.
- Hasil yang diperoleh belum memuaskan.

Observer II :

- Penyajian materi oleh guru sudah cukup bagus
- Hanya sebagian kecil saja siswa yang mengajukan pertanyaan

- Pengawasan siswa saat mengadakan pengamatan mohon diperhatikan
- Untuk konsep menggolongkan hewan dan jenis-jenis makan hewan, penggunaan lingkungan sebagai media sudah tepat.
- Perlu diperhatikan efisiensi waktu.

Kesimpulan peneliti dari hasil refleksi :

- Untuk konsep menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya, penggunaan lingkungan sebagai media sudah tepat.
- Berikan motivasi kepada siswa untuk berani bertanya
- Waktu pelaksanaan kegiatan di luar kelas kurang

b. Hasil Tes

Hasil berupa nilai evaluasi dibuat dalam bentuk tabel (Daftar Nilai Terlampir).

Dari data nilai tersebut hasil yang diperoleh belum memuaskan karena masih dibawah batas nilai ideal atau masih termasuk nilai sedang.

4. Analisis Hasil Observasi

1. Masih ada siswa yang kurang perhatian pada proses pembelajaran
2. Waktu untuk melakukan kegiatan belajar di luar ruangan kurang.
3. Pengawasan saat melakukan pembelajaran di luar, perlu diperhatikan.

5. Refleksi

1. Minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA masih kurang
2. Masih ada siswa yang kurang merenpon media lingkungan tersebut
3. Pengawasan siswa saat melakukan pengamatan lingkungan perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan tenaga bantuan untuk pengawasan.

4. Hasil tes siswa belum mencapai hasil yang memuaskan

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggolongkan hewan, maka dilaksanakan penelitian siklus II.

C. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Langkah-langkah kegiatan pada siklus II meliputi :

1. Perencanaan

a. Rumusan Masalah

Dari hasil penelitian pada siklus I tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya belum mencapai hasil yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat keberhasilan.

b. Latar Belakang Masalah

- Kurang efektifnya waktu pelaksanaan
- Perolehan nilai siswa masih kurang
- Siswa belum terbiasa menggunakan media lingkungan, sehingga sebagian siswa malah bercanda / bermain.

c. Pemecahan Masalah untuk Proses Tindakan II

- 1) Saat melaksanakan pembelajaran di luar kelas, harus dilengkapi dengan petunjuk atau aturan tentang kegiatan di lingkungan tersebut .
- 2) Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengisi LKS
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan perbaikan-perbaikan dalam penggunaan media lingkungan.
- 4) Membuat rambu-rambu tentang penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

- 5) Menyusun instrumen evaluasi yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- 6) Pengawasan saat pengamatan lebih ditingkatkan.

2. Pelaksanaan

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- Langkah kegiatan dilakukan dalam 2 tindakan yaitu :

Tindakan I

Pelaksanaan tindakan 1, Senin 16 Mei 2011 jam 07.30 – 08.40

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran
- Apersepsi tentang jenis-jenis makan hewan dan penggolongan hewan sesuai dengan kesamaannya

b. Kegiatan Inti

1. Perencanaan

- Menentukan lingkungan yang lebih luas
- Menyiapkan LKS
- Membuat petunjuk untuk mengamati lingkungan

2. Pelaksanaan

- Kegiatan pembelajaran dengan mengamati lingkungan
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Masing-masing kelompok diberi LKS yang harus di kerjakan selama pengamatan di lingkungan

- Guru mengarahkan siswa menuju ke lingkungan yang terdapat objek pengamatan tentang jenis makanan hewan dan macam-macam hewan yang makanannya rumput, daging dan pemakan segala
- Siswa mengamati lingkungan dengan bimbingan guru
- Siswa mengisi LKS sesuai dengan petunjuk
- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang pengisian LKS

3. Tindak Lanjut

- Menyimpulkan tentang hasil pengamatan lingkungan
- Menggolongkan hewan disesuaikan dengan objek yang ada
- Sebaiknya untuk pengamatan hewan objeknya berupa kebun binatang

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Tanya jawab tentang pembelajaran yang telah diajarkan
- Berdiskusi dalam mengisi LKS
- Melakukan penilaian LKS

Tindakan 2

Pelaksanaan tindakan 2, Senin 23 Mei 2011, jam 07.30 – 08.40

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran
- Tanya jawab tentang jenis-jenis makanan hewan dan penggolongan hewan sesuai dengan kesamaannya

b. Kegiatan Inti

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 / 5 orang

- Masing-masing kelompok melakukan pengamatan di lingkungan
- Sebagian anggota kelompok mencatat tentang apa yang dapat di catat dalam LKS
- Sebelum menyelesaikan isian sesuai petunjuk LKS siswa berdiskusi masing-masing kelompok.
- Guru mengamati siswa yang sedang berdiskusi dengan teman kelompoknya, dan mengarahkan siswa ke arah tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan tes unjuk kerja tentang aktivitas siswa baik saat melakukan uji coba maupun saat mengerjakan pengisian LKS.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Tanya jawab tentang pembelajaran yang telah disampaikan
- Menyimpulkan tentang materi

Evaluasi:

Sebagai akhir dari pelaksanaan tindakan pada siklus 2, dilakukan evaluasi berupa tes tertulis dan tes unjuk kerja.

Hasil evaluasi siklus 2 disusun dalam daftar nilai (terlampir).

Dari daftar nilai tersebut, kemudian dibuat tabel frekuensi nilai hasil kegiatan siklus II

Tabel. 4.1
Tabel Frekuensi Nilai Siklus II

No	Nilai yang diperoleh siswa	Frekuensi	Prosentase
1.	Lebih besar dari 90	8	36,36 %
2.	80 - 89	6	27,27 %
3.	70 - 79	4	18,18 %
4.	60 - 69	4	18,18 %
5.	50 - 59	-	0 %
	Kurang dari 50	-	0 %

3. Observasi

- a. Dari catatan pengamatan observer sudah terjadi perubahan proses belajar, menjadi lebih kondusif.
- b. Pemilihan lingkungan sebagai media sudah sesuai dengan pokok bahasan tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- c. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa sudah timbul keberanian mengemukakan pertanyaan dalam menyelesaikan tugas berupa LKS.

4. Refleksi

1. Peran serta siswa terhadap pelajaran IPA lebih baik
2. Masih ada siswa yang hanya bermain
3. Penggunaan lingkungan untuk menerapkan kemampuan siswa dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya sudah tepat.
4. Keanekaragaman hewan yang ada di lingkungan tersebut kurang lengkap, sehingga menggolongkankan hewan jadi terbatas.

D. Pembahasan Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II terlihat perubahan tingkah laku dan peningkatan hasil belajar, yang digambarkan sebagai berikut :

1. Kemajuan pada siswa

- Minat belajar dan aktifitas siswa lebih baik hal ini menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan metode ceramah.
- Proses pembelajaran berlangsung ke dua arah, karena konsep dan fakta tentang menggolongkan hewan siswa mencari sendiri di lingkungan.
- Waktu untuk memecahkan masalah dan soal-soal baik dalam mengerjakan LKS maupun mengerjakan evaluasi lebih cepat.
- Dengan menggunakan media lingkungan , hasil belajar siswa menjadi lebih baik, hal ini dilihat dari penilaian hasil tes
- Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan yang mencapai di atas 75 %

2. Kemajuan pada hasil belajar.

Dari data nilai yang diperoleh pada kegiatan pra penelitian, penelitian siklus I dan penelitian siklus II, yang dituangkan dalam bentuk tabel frekuensi nilai evaluasi, diperoleh fakta sebagai berikut

- 1). Dari proses penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan penyebab siswa kesulitan memahami pelajaran IPA, diantaranya terlalu seringnya pelajaran IPA disampaikan dalam bentuk penjelasan dan ceramah tanpa dibantu dengan penggunaan media

- 2). Pada kegiatan belajar siklus I, setelah menggunakan media diperoleh jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas 70 sebesar 54,54%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan hasil yang diperoleh semakin baik dibanding dengan sebelum menggunakan media lingkungan.
- 3). Pada tabel frekuensi nilai hasil belajar pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai di atas 70 sebesar 81,81 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perbaikan kualitas baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penggunaan media pembelajaran hasil yang diperoleh semakin baik. Karena sebelum menggunakan media lingkungan hasil evaluasi hanya 54,54%.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terlihat bahwa apabila kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran IPA dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang baik, akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menyampaikan materi akan semakin mudah. Meningkatnya motivasi belajar tidak terlepas dari penggunaan media lingkungan dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan menggunakan media lingkungan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan digunakannya media lingkungan dalam kompetensi kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya semakin baik, karena tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ada di lingkungan berupa fakta-fakta yang terlihat. Sehingga dengan melihat fakta yang ada di lingkungan, siswa bisa mengaktualkan tujuan pembelajaran tersebut. Dengan demikian jelaslah bahwa penggunaan media dalam kegiatan

pembelajaran, khususnya dalam pokok bahasan hewan dan tumbuhan penggunaan media lingkungan merupakan langkah yang tepat, karena objek dan fakta tentang hewan dan tumbuhan terdapat di lingkungan.

